

KERANGKA ACUAN KERJA

(K A K)

1. KEGIATAN : PENGEMBANGAN KAWASAN NAGARI MANDIRI PANGAN
2. ORGANISASI : DINAS PANGAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.
3. TAHUN ANGGARAN : 2019

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Melalui Program Aksi Nagari Mandiri Pangan (Proksi Namapan) diharapkan masyarakat Nagari mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif dari hari ke hari, secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya. Mencari alternative peluang dan memecahkan masalah serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan sehingga tercapai kemandirian.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menempatkan tenaga pendamping disetiap Nagari pelaksana selama lima tahun berturut-turut mulai tahap persiapan, penumbuhan, pengembangan, kemandirian dan Pasca mandiri. Kegiatan difokuskan di daerah rawan pangan dengan mengimplementasikan berbagai model pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan yang telah ada di tingkat Nagari dengan melibatkan seluruh partisipasi masyarakat.

Untuk itu, Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Melauai Surat Keputusan Gubernur No.521/206/DP/2017 tanggal 3 Februari 2017, telah menetapkan 32 Nagari/Kelurahan sebagai Nagari Mandiri Pangan

Melalui Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan sejak tahun 2016 sampai tahun 2011 telah meluncurkan Program Aksi Nagari Mandiri Pangan (Proksi Namapan), sebanyak 2 Nagari di 2. Kecamatan. Tahun 2016 sebanyak 1 Nagari pada Kecamatan Sutera yaitu Taratak dan 1 Nagari di Kecamatan Ranah Pesisir yaitu Sungai Tunu Utara.

Tahun 2017 sebanyak 2 Nagari yang terletak di Kecamatan Sutera dan Ranah Pesisir telah dibantu pasilitasi oleh dinas Pangan Propinsi dan Kabupaten serta melibatkan beberapa OPD Tingkat propinsi dan Kabupaten.

Program Pengembangan Nagari Mandiri Pangan di dilaksanakan dalam waktu empat tahun melauai empat tahap,yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Penumbuhan, Tahap Pengembangan dan Kemandiriaan

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Nagari Mandiri Pangan adalah: Meningkatkan kemandirian masyarakat, peran serta dan fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan

pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan serta aksesibilitas masyarakat itu sendiri.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan mulai tahap persiapan sampai tahap kemandirian oleh Propinsi dan Kabupaten, yang terdiri dari : penetapan Lokasi, Pemberdayaan Masyarakat (Pendampingan), pelaksanaan kegiatan, Organisasi dan Tata Kerja, Pembiayaan, Pemantauan, evaluasi, pengendalian dan Pengawasan Pelaporan.

D. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui Proksi Namapan adalah rumah tangga miskin yang bisa berusaha Bidang pangan di Nagari rawan pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. LOKASI

Pelaksanaan kegiatan pengembangan Nagari Mandiri Pangan berlokasi di 2 kecamatan sebagai berikut :

1. Nagari Taratak Kecamatan Sutera.
2. Nagari Sungai tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.

B. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten.

C. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan , yang susunan organisasinya antara lain :

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Penanggung Jawab Program/ Pengguna | : | Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan |
| 2 | Penanggung Jawab Kegiatan/ Kuasa Pengguna Anggaran | : | Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan |
| 3 | Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan | : | Kepala Seksi Kerawanan Pangan |
| 4 | Bendahara Pengeluaran | : | Staf Bendahara Pengeluaran |
| 5 | Staf Pengelola Kegiatan | : | Staf Dinas Pangan |

C. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan pengembangan Nagari Mandiri Pangan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 pada pasal 2 dan pasal 3 menyatakan bahwa pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib membuat laporan pertanggung jawaban urusan Ketahanan pangan.

D. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

E. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Pangan Tahun Anggaran 2018 adalah APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019, Dokumen Pelaksanaan Anggaran - Satuan Kerja

Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pangan Kabupaten Pesisir
Selatan Tahun Anggaran 2019 dengan Jumlah Dana
Rp.46.700.400.- (Empat puluh enam juta tujuh ratus ribu empat
ratus rupiah).-

III. SASARAN KINERJA TAHUN 2019

- 1. NAMA KEGIATAN :** Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kawasan Nagari Pangan Tahun Anggaran 2019
PEKERJAAN :
 - a. Monitoring dan Evaluasi Pembinaan di Nagari Penumbuhan Tahun 2016.
 - b. Sekolah Lapang Buah-buahan di Lokasi Kawasan Nagari Mandiri Pangan sebanyak 2 kali/Nagari, menunjang propinsi untuk 10 kali.
 - c. Bantuan bibit buah-buahan.
- 2. MASUKAN / INPUT**

Jumlah Dana : Rp. 46.700.400,-
Jangka Waktu Pelaksanaan 12 Bulan (Januari s/d Desember tahun 2019)
- 3. KELUARAN / OUTPUT :**
 - a. Terbentuk kelompok-kelompok Afinitas, terbentuknya LKN/LKK, tersalurkanya bantuan pemerintah oleh SKPD terkait.
 - b. Terselenggaranya pelatihan dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan Masyarakat, Penguatan tabungan/Modal Masyarakat, Pengembangan Jaringan usaha/pasar, peningkatan layanan kesehatan dan Gizi Masyarakat oleh kader di Nagari oleh TPD.
 - c. Terselenggaranya Koordinasi, sinkronisasi dan integrasi lintas sektor untuk pengembangan Infrastruktur pedesaan.
- 4. HASIL / OUTCOMES:**
 - a. Perubahan pola masyarakat, peningkatan keterampilan dan aksesibilitas pangan serta terbentuknya kelompok dan meningkatnya usaha produktif melalui binaan lintas sektor, berperannya lembaga permodalan.
 - b. Meningkatnya sarana dan prasarana pedesaan.
- 5. MANFAAT / BENEFIT :**

Meningkatnya kemampuan masyarakat Nagari dalam pengembangan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, peningkatan daya beli dan akses pangan rumah tangga.
Penurunan tingkat kerawanan Pangan dan gizi masyarakat di Nagari.

6. DAMPAK / IMPACT

Terwujudnya ketahanan pangan dan gizi masyarakat di Nagari.

Diketahui Oleh :
.KEPALA DINAS PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ALFIS BASYIR', with a stylized flourish extending to the right.

ALFIS BASYIR SE.M.Hum.
NIP.19700731 199403 1 004